

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pola Asuh Orang Tua pada Aspek Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Kasus di TK Islam Al-Fatah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya) dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang digunakan oleh orang tua dalam mengasuh anaknya tentu akan berbeda-beda tidak akan sama dengan orang tua lainnya karena setiap orang tua memiliki ciri khasnya masing-masing dalam mendidik anak. Pola asuh yang digunakan orang tua dari anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Fatah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya yang telah diteliti menunjukkan jenis pola asuh permisif karena sikap dan tindakan orang tua dalam mendidik anak dominan membebaskan anaknya untuk bertindak dan membuat keputusan sesuai dengan keinginannya sendiri tanpa adanya aturan, batasan, dan tuntutan yang berlaku bagi anak.

Sosial-emosional yang dimiliki anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Fatah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya memperlihatkan capaian perkembangan dengan predikat berkembang sesuai harapan karena capaian anak yang paling tinggi berada pada berkembang sesuai harapan walaupun capaian tersebut belum tercapai secara optimal dan perkembangan yang dimiliki anak beragam antara satu anak dengan anak lainnya. Hal ini disebabkan karena gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua untuk mendidik anaknya memiliki ciri khasnya masing-masing dimana tentu tidak akan sama dengan yang lainnya. Oleh karena itu orang tua harus cermat dan cerdas dalam menentukan pola asuh yang akan dipakai dalam mendidik anaknya supaya menjadikan anak berperilaku baik untuk masa sekarang ataupun di masa depan nanti.

5.2 Implikasi

Secara umum diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan informasi yang baik kepada pengamat pendidikan mengenai pola asuh permisif

pada perkembangan sosial-emosional anak usia 4-5 tahun. Disamping itu pula secara khususnya peneliti berharap dapat memberikan efek positif, yaitu:

1. Sekolah

Pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan kajian tentang perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

2. Orang Tua dan Guru

Seluruh orang tua terkhusus orang tua dari anak usia 4-5 tahun serta guru dapat mengkaji hasil penelitian ini tentang pola asuh permisif dalam perkembangan sosial-emosional anak untuk dapat mencapai perkembangan sosial-emosional anak, pendidikan, dan wawasan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat sekitar.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi mengenai pola asuh orang tua pada aspek perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

Merujuk pada kesimpulan di atas, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus sebagai bahan penutup dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Orang Tua

Orang tua harus paham betul mengenai pola asuh agar dapat cermat dalam menentukan pola asuh yang untuk diterapkan kepada anak, pola asuh yang baik tidak hanya berdampak pada aspek perkembangan sosial-emosional anak saja akan tetapi pada aspek perkembangan lainnya yang harus mampu dicapai oleh anak secara optimal.

2. Guru

Guru harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua karena sebagai pendidik kedua bagi anak setelah orang tua, guru

harus bisa mengkomunikasikan segala hal yang berkaitan dengan capaian perkembangan anak di sekolah. Guru juga dituntut untuk dapat memahami seluruh perkembangan anak baik yang pencapaiannya kurang maupun sudah tercapai secara optimal, apabila anak yang capaian perkembangannya belum maksimal maka guru harus bisa bekerjasama dengan pihak orang tua sehingga dapat menyesuaikan antara perlakuan guru di sekolah dan orang tua di rumah agar capaian perkembangan anak dapat meningkat.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan adanya faktor-faktor yang tidak terduga pada saat dilakukannya wawancara dan observasi. Oleh karena itu untuk selanjutnya peneliti harus lebih teliti dan rinci dalam melakukan penelitian mulai dari persiapan instrumen secara matang agar siap untuk digunakan di lapangan sampai kepada pengolahan data.